

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan media *fondant* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus siswa D.A khususnya dalam menulis.

Peningkatan yang terjadi dalam setiap aspek dapat dilihat dari perubahan mean level D.A. dari setiap sesinya. Pada aspek menggerakkan pensil awalnya siswa menggerakkan pensil dengan tekanan yang kurang dan terlihat kesulitan, dikarenakan kontrol otot yang rendah juga siswa terlihat tegang sehingga dihasilkan mean level dari fase baseline-1 adalah 37,9%. Pada fase intervensi siswa terlihat lebih menikmati dalam pengerjaan, setelah sebelumnya diberikan perlakuan dengan perolehan mean levelnya adalah 58,95%, kemudian pada fase baseline-2 pun meningkat dikarenakan siswa sudah mulai mampu mengontrol penggunaan tangannya untuk menulis maka mean level pada fase ini yaitu 62,17%.

Pada aspek menebalkan huruf dan kata subjek D.A fase baseline-1 mengalami kesulitan untuk mengerjakan soal menebalkan huruf dan kata, tidak sedikit garis yang keluar dari pola garis putus-putus yang disediakan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan mean levelnya yaitu 38,9%. Pada fase intervensi siswa dapat menikmati gerak tangan dan berusaha mengarahkan tangan agar sesuai pola garis putus-putus dengan perolehan mean level 54,86% serta pada fase baseline-2 siswa mampu mengikuti pola garis putus-putus yang disediakan dengan perolehan mean level 68,73%.

Pada aspek menyalin huruf dan kata pada fase baseline-1 siswa D.A merasa kesulitan, karena tidak ada bantuan pola garis putus-putus, sehingga perolehan mean levelnya hanya mencapai 44,8%. Pada fase intervensi siswa D.A sudah mulai

menguasai, bahkan menikmati soal yang disediakan dengan perolehan mean level 80,46%. Pada fase baseline-2 siswa D.A sangat menikmati soal dalam menyalin, dikarenakan siswa bisa mengkreasikan tulisannya sendiri tanpa bantuan titik-titik dengan perolehan mean level yang tinggi yaitu 86,9%.

Perubahan yang terjadi sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi sangat terlihat. Sehingga hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media *fondant* efektif dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam menulis permulaan siswa *cerebral palsy* sedang tipe *spastic*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dari itu peneliti merekomendasikan bagi:

1. Para pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu rekomendasi media yang aman untuk melatih kemampuan motorik halus siswa. Kegiatan belajar yang menyenangkan dan menenangkan akan lebih membantu siswa dalam kegiatan belajar di kelas ataupun di rumah.

2. Orang tua

Latihan dengan menggunakan media *fondant* yang sangat sederhana dapat dilakukan orang tua di rumah ketika kegiatan memasak. Hal ini juga akan menjadi latihan yang sangat bermanfaat terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak sehingga perubahan pada menulis permulaan siswa pun akan lebih terlihat. Bimbingan orang tua akan sangat dibutuhkan, agar perkembangan siswa tidak menurun lagi.

3. Peneliti selanjutnya

Penggunaan media *fondant* dalam penelitian belumlah banyak. Sehingga peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh

Ulfah Saefatul Mustaqimah, 2013

Efektivitas Penggunaan Media Fondant Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menulis Permulaan Siswa Cerebral Palsy Sedang Di SLBD YPAC Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

manfaat dari media *fondant*. Media ini selain digunakan untuk melatih motorik halus dalam tujuannya untuk menulis permulaan, media ini juga bermanfaat untuk mengembangkan potensi siswa dalam membuat karya seni.



Ulfah Saefatul Mustaqimah, 2013

Efektivitas Penggunaan Media Fondant Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menulis Permulaan Siswa Cerebral Palsy Sedang Di SLBD YPAC Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu